

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TWO STAY TWO STRAY DALAM MATA PELAJARAN
MEMAHAMI DASAR-DASAR ELEKTRONIKA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**MIRA USMAYANTI
NIM/BP.18644.2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Dalam Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika Di SMK Muhammadiyah 1 Padang

Nama : Mira Usmayanti

NIM/BP : 18644/2010

Jurusan : Teknik Elektro

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2016

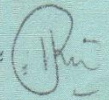
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



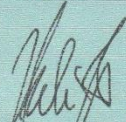
Drs. Amirin Supriyatno, M. Pd
NIP. 19501215 197903 1 006

Pembimbing II,



Oriza Candra, ST., MT
NIP. 19721111 199903 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro



Drs. Hambali, M. Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two
Stray* Dalam Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar
Elektronika Di SMK Muhammadiyah 1 Padang

Nama : Mira Usmayanti

NIM/BP : 18644/2010

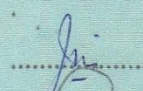
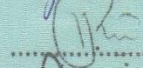

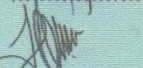
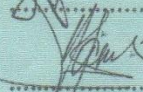
Jurusan : Teknik Elektro

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Amiria Supriyatno, M. Pd	
Sekretaris : Oriza Candra, ST., MT	
Anggota : Drs. H. Aswardi, MT	
Anggota : Habibullah, S. Pd., MT	
Anggota : Asnil, S. Pd., M. Eng	



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25
(0751), 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7051
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mira Usmayanti**
BP / NIM : 2010 / 18644
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir* saya dengan judul: **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TwoStay Two Stray Dalam Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika Di SMK Muhammadiyah 1 Padang**, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Saya yang menyatakan,



Drs. Hambali, M. Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Mira Usmayanti
NIM. 18644

ABSTRAK

Mira Usmayanti : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* DALAM MATA PELAJARAN MEMAHAMI DASAR-DASAR ELEKTRONIKA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PADANG**

Dosen Pembimbing : 1. Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd
2. Oriza Chandra, S.T, M.T

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika menggunakan metode *Two Stay two Stray* di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Beberapa masalah yang diidentifikasi mempengaruhi hasil belajar diantaranya metode yang digunakan guru masih bersifat konvensional sehingga membuat siswa bosan pada proses pembelajaran. Siswa kurang aktif dan kurang bersemangat mengikuti pelajaran, ini terlihat dari seringnya siswa keluar masuk kelas. Siswa beranggapan bahwa pelajaran yang memuat pelajaran teori merupakan pelajaran yang kurang menarik. Hal ini berakibat pada rendahnya keinginan siswa dalam belajar yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan *one group pretest posttest design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TITL 2 SMK Muhammadiyah 1 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 22 orang siswa. pengumpulan data dan penelitian menggunakan tes hasil belajar *pretest* dan *posttest* berupa soal objektif sebanyak 30 item. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Gain Score*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebelum menggunakan metode *Two Stay Two Stray* sebesar 67 dan rata-rata nilai *posttest* setelah menggunakan metode *Two Stay Two Stray* adalah 81,22. Dari perhitungan $Gain\ Score = 0,4985$ terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan kategori rata-rata sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TITL SMK Muhammadiyah 1 Padang pada mata diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika.

Kata kunci: metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbila'lamin puji syukur penulis aturkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Allah Maha Pengasih, Allah Maha Penyayang. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Dalam Mata Pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika Di SMK Muhammadiyah 1 Padang”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, atas semua bantuan dan bimbingan tersebut penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

1. Bapak Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Oriza Chandra, S.T, M.T, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Aswardi, MT, selaku Dosen Penguji I.
4. Bapak Habibullah, S.Pd, MT, selaku Dosen Penguji II.
5. Bapak Asnil, S.Pd, M. Eng, selaku Dosen penguji III.
6. Bapak Drs. H. Hambali, M. Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro FT-UNP.

7. Bapak/ibu dosen beserta karyawan Prodi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro.
8. Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran MDDE dan Seluruh Staf SMK Muhammadiyah 1 Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Kedua orang tua, adik-adik dan semua keluarga yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat.
10. Rekan-rekan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro khususnya angkatan 2010 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap adanya kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan meridhoi kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Padang,
Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Belajar dan Pembelajaran.....	7
2. Pembelajaran Kooperatif	11
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Tw Stray</i>	17
4. Materi Pembelajaran Memahami dasar-dasar elektronika.....	20
5. Hasil Belajar Siswa	22

B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Subjek Penelitian	27
C. Variabel dan Data penelitian	28
D. Prosedur Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi data.	40
B. Analisa data.....	41
C. Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

1.	Persentase Ketuntasan belajar siswa kelas X	3
2.	Tabel <i>design</i> penelitian	27
3.	Jumlah siswa kelas X	28
4.	Skenario Pembelajaran	29
5.	Kisi-kisi <i>Pretest</i>	31
6.	Kisi-kisi <i>posttest</i>	31
7.	Klasifikasi reliabilitas	34
8.	Klasifikasi tingkat kesukaran	36
9.	Klasifikasi Daya Beda Soal	37
10.	Tingkat Perolehan Gain Score	39
11.	Nilai rata-rata, tertinggi, terendah dan Simpangan baku <i>pretest</i>	40
12.	Distribusi frekuensi <i>pretest</i>	41
13.	Nilai rata-rata, tertinggi, terendah dan Simpangan baku <i>posttest</i>	42
14.	Distribusi frekuensi <i>posttest</i>	43
15.	Rangkuman Uji Normalitas <i>pretest</i>	45
16.	Rangkuman Uji Normalitas <i>posttest</i>	45
17.	Hasil Uji <i>Gain Score</i>	46

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	25
2. Grafik Histogram <i>Pre-test</i>	41
3. Grafik Histogram <i>Postest</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Silabus	56
2.	RPP	62
3.	Bahan Ajar	74
4.	Absen Kelas TITL1	111
5.	Absen Kelas TITL 2	112
6.	Uji coba Soal <i>Pre-test</i>	115
7.	Kunci Jawaban Uji coba <i>Pre-test</i>	118
8.	Lembar Jawaban Uji coba <i>Pre-test</i>	119
9.	Tabulasi <i>Pre-test</i>	120
10.	Perhitungan Validitas Soal Uji coba <i>Pre-test</i>	121
11.	Perhitungan Realibilitas Soal Uji coba <i>Pre-test</i>	124
12.	Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji coba <i>Pre-test</i>	125
13.	Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Uji coba <i>Pre-test</i>	127
14.	Soal <i>Pre-test</i>	130
15.	Kunci Jawaban <i>Pre-test</i>	134
16.	Lembar Jawaban <i>Pre-test</i>	136
17.	Perhitungan Uji Normalitas <i>Pre-test</i>	136
18.	Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	141
19.	Kunci Jawaban Uji Coba <i>Posttest</i>	147
20.	Lembar Jawaban Uji coba <i>Post-test</i>	148
21.	Tabulasi <i>Post-test</i>	149
22.	Perhitungan Validitas Soal Uji coba <i>Post-test</i>	150
23.	Perhitungan Reliabilitas Soal Uji coba <i>Post-test</i>	153
24.	Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji coba <i>Post-test</i>	154
25.	Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Uji coba <i>Post-test</i>	156
26.	Soal <i>Post-test</i>	159
27.	Kunci Jawaban <i>Post-test</i>	164
28.	Lembar Jawaban <i>Post-test</i>	165
29.	Perhitungan Uji Normalitas <i>Post-test</i>	166

30.	Perhitungan Peningkatan Hasil Belajar Data Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	174
31.	Analisis Gain Score	175
32.	Tabel r <i>Product-Moment</i>	176
33.	Tabel Distribusi <i>Chi Square</i>	177
34.	Tabel di Bawah Lengkung Kurva Normal Dari 0-Z	178
35.	Dokumentasi	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia ini hanya dapat diperoleh dari proses belajar yaitu melalui pendidikan. Pendidikan dewasa ini bukan hanya untuk memenuhi target kurikulum semata, namun menuntut adanya pemahaman kepada peserta didik. Pemahaman yang dimaksud bukanlah pemahaman dalam arti sempit yaitu menghafal materi pelajaran, namun pemahaman dalam arti luas yaitu lebih cenderung menekankan pada kegiatan proses pembelajaran yang meliputi menemukan konsep, mencari dan lain sebagainya serta peserta didik dituntut untuk dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun sayangnya, praktek pembelajaran yang demikian masih belum diterapkan secara keseluruhan, sehingga tujuan dan hasil pendidikan belum sesuai dari apa yang diharapkan.

Salah satu masalah yang menjadi sorotan dalam dunia pendidikan adalah masalah mutu pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya perhatian terhadap dunia pendidikan selama ini. Berbagai upaya terus dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya penyempurnaan, pengembangan dan pembinaan pendidikan, baik dari pihak pemerintah maupun pihak yang berhubungan langsung dengan pendidikan tersebut.

D.N Adjai Robinson (1988: 12) mengemukakan bahwa “Guru merupakan faktor yang berpengaruh disamping murid, demikian tujuan dan kondisi atau situasi yang terlibat langsung bagi terjadinya proses belajar termasuk sarana belajar”. Dari kutipan di atas, proses belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya guru, murid, tujuan dan kondisi/situasi serta sarana dan prasarana belajar. SMK Muhammadiyah 1 Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang telah mendapat perhatian dari pemerintah dengan perbaikan sarana dan prasarana.

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan tanggal 15 September 2015 di SMK Muhammadiyah 1 Padang terlihat bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung serta belum tercapainya ketuntasan belajar yang telah ditetapkan kepada siswa khususnya pada mata pelajaran Memahami Dasar-dasar Elektronika. Guru mendiktekan materi, mencatatkan di papan tulis serta menerangkan secara terus menerus. Hal ini menyebabkan siswa mengantuk, bosan dan tidak tertarik belajar karena kurangnya keaktifan dan aktivitas menarik dalam belajar. Kurangnya kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran mengakibatkan banyak siswa datang terlambat dan membolos saat pelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar MDDE siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang yang sebagian besar belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Hanya beberapa orang yang memenuhi KKM pada mata pelajaran MDDE seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Ketuntasan nilai MDDE siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang semester 1 tahun ajaran 2015/2016.

Nilai	Hasil Belajar Siswa Kelas X			
	X TITL 1	(%)	X TITL 2	(%)
≥ 75	14	46,67	12	54,55
< 75	16	53,33	10	45,45
Jumlah	30	100	22	100

Sumber: Guru mata pelajaran SMK Muhammadiyah 1 Padang.

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas X TITL 1 yang mencapai nilai lebih dari atau sama dengan 75 hanya 46,67 % sementara siswa yang mencapai nilai kurang dari 75 adalah 53,33 %. Pada kelas X TITL 2 yang mencapai nilai lebih dari atau sama dengan 75 hanya 54,54 % sedangkan siswa yang mencapai nilai kurang dari atau sama dengan 75 adalah 45,45 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak tuntas dalam belajar MDDE. Langkah yang dapat ditempuh oleh guru sebagai upaya untuk melibatkan siswa secara aktif guna meningkatkan ketuntasan belajar siswa antara lain dengan memberikan berbagai macam strategi belajar mengajar dan pemberian motivasi agar siswa dapat belajar lebih baik lagi.

Salah satu strategi pembelajaran yang bisa dipakai dalam meningkatkan ketuntasan belajar pada mata pelajaran MDDE adalah *Two Stay Two Stray*. Melalui metode kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya dalam kelompoknya sendiri, kemudian dalam kelompok lain. Sejalan dengan hal tersebut, Anita Lie (2008: 61) juga mengungkapkan bahwa dalam struktur *Two Stay Two Stray* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Melalui teknik *Two Stay Two Stray* ini, siswa dibagi menjadi

beberapa kelompok heterogen, masing-masing kelompok 4 siswa. Mereka berdiskusi atau bekerja sama membuat laporan suatu peristiwa dengan tema tertentu yang disampaikan guru. Setelah selesai, dua siswa dari masing-masing kelompok akan bertamu ke kelompok lain. Dua siswa yang tinggal dikelompoknya bertugas membagi hasil kerja atau menyampaikan informasi kepada tamu mereka. Siswa yang menjadi tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri. Mereka melaporkan hal yang didapat dari kelompok lain. Kemudian siswa membuat laporan tentang hasil diskusi tersebut.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* sebagai upaya untuk mencapai ketuntasan belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Keaktifan dan aktivitas siswa pada mata pelajaran MDDE masih kurang.
2. Metode yang digunakan guru dalam mata pelajaran MDDE masih bersifat konvensional sehingga membuat siswa bosan pada proses pembelajaran.
3. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran, ini terlihat dari seringnya siswa keluar masuk kelas dan malas mengerjakan tugas.
4. Masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah angka KKM.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus, maka perlu dilakukan pembatasan masalah.

Sebagai pembatasan masalah penelitian yaitu:

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah kooperatif tipe *Two Stay two Stray*.
2. Mata pelajaran Memahami Dasar- Dasar Elektronika yang diteliti dibatasi pada kompetensi dasar memahami simbol komponen elektronika yang sesuai dengan kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Sebagai perumusan masalah penelitian yaitu: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray di SMK Muhammadiyah 1 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray di SMK Muhammadiyah 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai masukan untuk:

1. Memudahkan siswa dalam memahami materi dan konsep MDDE dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* di sekolah.
2. Memberikan pembelajaran yang lebih berkualitas dan untuk meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran MDDE.
3. Memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dibidang yang sama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Memahami Dasar-Dasar Elektronika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray di SMK Muhammadiyah 1 Padang.
2. Rata-rata nilai *pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 67 dengan mendapatkan nilai 48-53 sebanyak 2 orang, nilai 54-59 sebanyak 3 orang, nilai 60-65 sebanyak 5 orang, nilai 66-71 sebanyak 4 orang, nilai 72-77 sebanyak 3 orang dan nilai 78-83 sebanyak 5 orang.
3. Rata-rata nilai *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan yaitu sebesar 81,22 dengan mendapatkan nilai 65-70 sebanyak 4 orang, nilai 71-75 sebanyak 2 orang, nilai 76-80 sebanyak 3 orang, nilai 81-85 sebanyak 4 orang, nilai 86-90 sebanyak 6 orang dan nilai 91-95 sebanyak 3 orang.
4. Berdasarkan uji *Gain Score* didapat bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 0,4985 dengan kategori sedang.
5. Berdasarkan hasil belajar siswa didapat bahwa terjadi peningkatan persentase siswa yang memenuhi nilai KKM yaitu sebesar 14,22% setelah diberikan perlakuan persentase siswa yang memenuhi nilai KKM yaitu sebesar 81,22%.

B. Saran

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata diklat Memahami Dasar-Dasar Elektronika maka disarankan kepada:

1. Kepala sekolah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di sekolah supaya dapat membuat suatu program yang membimbing guru untuk mengetahui macam-macam strategi pembelajaran aktif yang dapat membuat proses pembelajaran di sekolah semakin baik dan guru juga harus bisa memilih strategi pembelajaran yang cocok digunakan pada mata diklat.
2. Guru sebagai pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran tipe TSTS sebagai salah satu strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Setelah diterapkan metode pembelajaran TSTS diharapkan siswa dapat aktif dan bisa bekerja sama dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/ Skripsi UNP*. Padang: UNP Press
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia
- _____. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia
- Meltzer. 2002. *The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: A possible "hidden variable" in diagnostic pretest scores*. Department of Physics and Astronomy: Iowa State University
- Nur, Mohammad. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika UNESA
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: kencana
- _____. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: kencana
- Silberman, Melvin. 2006. *Active Learning, 101 strategi pembelajaran aktif*. Bandung: Nusamedia